



Pengembangan Kompetensi Calon Trainer melalui Training of Trainer (ToT) Baca Al-Qur'an Universitas Muhammadiyah Enrekang

¹Achmad Dahlan Muchtar, ²Aisyah Suryani, ³Hairul

Universitas Muhammadiyah Enrekang

Corresponding email: achmaddahlanmuchtar@gmail.com

Abstrak

Training of Trainer (ToT) Baca Al-Qur'an merupakan program pengabdian yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an mahasiswa Universitas Muhammadiyah Enrekang. Program ini dirancang untuk melatih para mentor agar memiliki kompetensi yang lebih baik dalam mengajarkan dan membimbing mahasiswa dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf yang benar. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini mencakup pendekatan teori dan praktik, yang melibatkan pembelajaran intensif, pelatihan langsung, serta evaluasi berkala untuk memastikan efektivitas pembelajaran. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan para mentor mampu menjadi fasilitator yang andal dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan mahasiswa. Hasil dari program ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan para mentor dalam mengajarkan bacaan Al-Qur'an dengan metode yang lebih sistematis dan efektif. Selain itu, program ini juga berdampak pada peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an mahasiswa, yang pada akhirnya mendukung terciptanya lingkungan akademik yang lebih religius dan berkualitas di Universitas Muhammadiyah Enrekang.

Kata Kunci: Training of Trainer, Baca Al-Qur'an, Mentor, Mahasiswa, Universitas Muhammadiyah Enrekang

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan pedoman utama bagi umat Islam dalam menjalani kehidupan, baik dalam aspek ibadah, muamalah, maupun akhlak. Oleh karena itu, kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar menjadi keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap Muslim. Di lingkungan akademik, khususnya di Universitas Muhammadiyah Enrekang, pemahaman dan pengamalan Al-Qur'an memiliki peran penting dalam membentuk karakter mahasiswa yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

Namun, masih terdapat sejumlah mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf yang benar. Salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya pembimbing yang kompeten dalam mengajarkan bacaan Al-Qur'an secara sistematis dan efektif. Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan program

pelatihan yang dapat membekali para calon mentor dengan metode pengajaran yang tepat dan keterampilan membaca Al-Qur'an yang baik.

Program *Training of Trainer (ToT) Baca Al-Qur'an* dirancang untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk mentor-mentor yang tidak hanya memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik, tetapi juga mampu membimbing mahasiswa secara efektif dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Dengan adanya program ini, diharapkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di lingkungan kampus dapat meningkat, sehingga mahasiswa dapat lebih mudah memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Artikel ini akan menguraikan konsep, metode, serta pelaksanaan *Training of Trainer Baca Al-Qur'an*, serta dampaknya terhadap peningkatan kualitas pembimbingan Al-Qur'an bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Enrekang.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan *Training of Trainer (ToT) Baca Al-Qur'an* di Universitas Muhammadiyah Enrekang bertujuan untuk membekali calon mentor dengan keterampilan membaca dan mengajarkan Al-Qur'an secara efektif. Kegiatan ini mencakup tiga materi utama, yaitu cara cepat membaca Al-Qur'an, tahsinul Qur'an, dan ilmu tajwid, yang masing-masing disampaikan oleh pemateri yang ahli di bidangnya. Melalui pelatihan ini, diharapkan para peserta tidak hanya mampu meningkatkan kualitas bacaan mereka, tetapi juga memiliki metode yang tepat dalam membimbing mahasiswa. Berikut adalah hasil dari pelatihan yang telah dilaksanakan:

1. Materi Cara Cepat Membaca Al-Qur'an

Materi pertama dalam *Training of Trainer (ToT) Baca Al-Qur'an* adalah metode cara cepat membaca Al-Qur'an, yang dibawakan oleh Ustadzah Nur Syamsi El-Zakaria Sima, S.Ag., M.Hum. Materi ini bertujuan untuk membantu calon mentor dalam membimbing mahasiswa yang masih pemula dalam membaca Al-Qur'an. Pendekatan yang digunakan dalam materi ini adalah memperkenalkan huruf-huruf Hijaiyah secara sistematis, memberikan latihan pengenalan harakat, serta memanfaatkan teknik membaca yang lebih efektif dan mudah dipahami. (Asy-Syafi'i, 2017)



Gambar 1. Materi Cara Cepat Membaca Al-Qur'an

Dalam pelaksanaan pelatihan, peserta diberikan modul dan panduan praktis yang berisi langkah-langkah dalam mempercepat proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan media pembelajaran seperti kartu huruf, aplikasi digital, serta teknik repetisi dan fonetik juga diterapkan untuk mempermudah peserta dalam memahami konsep dasar membaca Al-Qur'an. Dengan metode ini, diharapkan calon mentor dapat membimbing mahasiswa agar lebih cepat dan tepat dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang benar. (Shihab, 2018)

2. Materi Tahsinul Qur'an

Materi kedua dalam pelatihan adalah tahsinul Qur'an, yang dibawakan oleh Ustadz

Husain Kamaruddin, S.Pd.I., S.Th.I. Fokus utama dalam materi ini adalah pada aspek makharijul huruf (tempat keluarnya huruf), shifat al-huruf (sifat-sifat huruf), serta kelancaran dan kefasihan dalam membaca Al-Qur'an. (An-Nawawi, 2019)

Para peserta dilatih untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan umum dalam pelafalan huruf dan pengucapan kata-kata dalam Al-Qur'an. Pendekatan yang digunakan dalam pelatihan ini adalah metode *talaqqi dan musyafahah*, yaitu metode pembelajaran langsung dengan bimbingan mentor yang telah memiliki kompetensi dalam tahsinul Qur'an. Melalui metode ini, peserta diberikan kesempatan untuk membaca secara langsung di hadapan mentor dan mendapatkan koreksi serta masukan secara real-time. (Al-Qardhawi, 2016)

Selain itu, pelatihan ini juga menekankan pentingnya *istimrariyah* (kontinuitas) dalam latihan membaca Al-Qur'an, sehingga peserta mampu mempertahankan dan meningkatkan kualitas bacaannya secara berkelanjutan. Dengan adanya tahsinul Qur'an, diharapkan para calon mentor dapat menjadi contoh bagi mahasiswa dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. (Hasan, 2020)

3. Materi Tajwid

Materi terakhir dalam pelatihan adalah ilmu tajwid, yang dibawakan oleh Ustadz Achmad Dahlan Muchtar, S.Pd.I., M.Pd. Materi ini bertujuan untuk membekali calon mentor dengan pemahaman yang mendalam mengenai aturan dan kaidah dalam membaca Al-Qur'an agar sesuai dengan tuntunan Rasulullah ﷺ. Materi ini mencakup hukum-hukum bacaan seperti hukum *nun sukun* dan *tanwin*, hukum *mim sukun*, *mad* (panjang-pendek bacaan), serta kaidah *waqaf* dan *ibtida'*. (Al-Jazari, 2015)

Dalam sesi pelatihan, peserta diberikan pemahaman teoritis mengenai hukum-hukum tajwid, yang kemudian dilanjutkan dengan praktik langsung dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an. Sebagaimana yang terlihat pada gambar berikut:



Gambar 3. Materi Tajwid

Metode yang digunakan dalam pembelajaran tajwid adalah pendekatan analisis ayat, yaitu peserta diajak untuk mengidentifikasi hukum-hukum tajwid dalam ayat-ayat tertentu dan menerapkannya dalam bacaan mereka. (Ar-Rumi, 2018)

Selain itu, peserta juga diberikan strategi dalam mengajarkan tajwid kepada mahasiswa secara sederhana dan aplikatif. Penggunaan metode visual seperti diagram hukum tajwid, contoh audio dari qari profesional, serta latihan interaktif berbasis teknologi turut diterapkan dalam sesi ini. Dengan pemahaman yang baik mengenai tajwid, diharapkan para calon mentor tidak hanya mampu membaca Al-Qur'an dengan benar tetapi juga dapat mengajarkan ilmu tajwid secara efektif kepada mahasiswa. (Ibnu Katsir, 2019)

Dampak dan Evaluasi Pelatihan

Hasil dari *Training of Trainer Baca Al-Qur'an* menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an para peserta, baik dari segi kefasihan, ketepatan tajwid, maupun pemahaman terhadap metode pembelajaran Al-Qur'an. Evaluasi pelatihan dilakukan melalui tes bacaan sebelum dan sesudah pelatihan, serta melalui observasi terhadap metode pengajaran yang diterapkan oleh para calon mentor dalam membimbing mahasiswa.

Peserta memberikan umpan balik positif mengenai manfaat pelatihan, terutama dalam aspek peningkatan keterampilan mengajar dan pemahaman tajwid. Selain itu, beberapa tantangan yang dihadapi dalam pelatihan, seperti perbedaan latar belakang peserta dalam kemampuan membaca Al-Qur'an, diatasi dengan pendekatan pembelajaran berbasis diferensiasi, yaitu dengan memberikan pendampingan lebih intensif bagi peserta yang masih memerlukan perbaikan dalam bacaannya.

adanya pelatihan ini, diharapkan para calon mentor dapat menjalankan perannya secara optimal dalam membimbing mahasiswa Universitas Muhammadiyah Enrekang, sehingga tercipta lingkungan akademik yang lebih islami dan berkualitas dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Kesimpulan

Pelaksanaan *Training of Trainer (ToT) Baca Al-Qur'an* di Universitas Muhammadiyah Enrekang telah memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas bacaan dan metode pengajaran Al-Qur'an bagi calon mentor. Pelatihan ini mencakup tiga materi utama, yaitu cara cepat membaca Al-Qur'an, tahsinul Qur'an, dan ilmu tajwid, yang disampaikan oleh pemateri ahli di bidangnya.

Materi cara cepat membaca Al-Qur'an membantu peserta memahami metode pembelajaran yang efektif bagi pemula, sedangkan tahsinul Qur'an berfokus pada peningkatan kefasihan dan ketepatan makharijul huruf dalam membaca Al-Qur'an. Sementara itu, materi tajwid memberikan pemahaman mendalam mengenai kaidah-kaidah bacaan yang benar sesuai dengan aturan yang telah disepakati dalam ilmu qira'ah.

Evaluasi pelatihan menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan yang signifikan dalam keterampilan membaca dan mengajarkan Al-Qur'an. Selain itu, pelatihan ini juga memberikan wawasan baru dalam penggunaan berbagai metode pembelajaran yang lebih sistematis dan aplikatif. Dengan adanya ToT ini, diharapkan para calon mentor dapat menjalankan perannya secara optimal dalam membimbing mahasiswa, sehingga tercipta lingkungan akademik yang lebih islami dan berkualitas dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Keberlanjutan program ini menjadi faktor penting dalam memastikan bahwa peningkatan kualitas bacaan dan pengajaran Al-Qur'an terus terjaga. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan secara berkala serta program pengembangan berkelanjutan agar para mentor terus meningkatkan kompetensi mereka dalam membimbing mahasiswa dalam membaca dan memahami Al-Qur'an dengan baik.

Daftar Pustaka

Al-Jazari, I. (2015). *At-Tamhid fi Ilm at-Tajwid*. Beirut: Darul Fikr.

Al-Qaradhawi, Y. (2016). *Kaedah Pembelajaran Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

An-Nawawi, I. (2019). *Tahsinul Qira'ah dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.

Ar-Rumi, A. (2018). *Metodologi Pengajaran Tajwid*. Yogyakarta: UII Press.

- Asy-Syafi'i, M. (2017). *Metode Cepat Membaca Al-Qur'an*. Surabaya: Al-Hidayah.
- Hasan, B. (2020). *Evaluasi Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an*. Malang: UIN Maliki Press.
- Ibnu Katsir, I. (2019). *Ilmu Tajwid dan Qira'ah dalam Islam*. Kairo: Darul Ma'rifah.
- Shihab, M. Q. (2018). *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Lentera Hati. Majelis Pendidikan Kader dan Majelis Diktilitbang PPM. 2017. *Pedoman Perkaderan di Perguruan Tinggi Muhammadiyah. MPK dan Majelis Diktilitbang PPM*. Yogyakarta
- Markus, Sudiby, dkk. 2009. *Masyarakat Islam yang Sebenar-benarnya*. Jakarta: Civil Islamic Institute